

INTISARI

Dwijayanti, Cadiilla. 2018. Analisis Kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P) dan Kalium (K) Pada Pupuk Organik dari Limbah Kelapa Muda. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Analisis Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Setia Budi Surakarta.
Pembimbing : Dr. Sunardi, S.Si., M.Si.

Limbah kelapa muda tergolong bahan organik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Pengolahan bahan organik menjadi pupuk organik bertujuan untuk pelestarian lingkungan dan penggunaan pupuk organik juga bermanfaat terhadap lingkungan. Unsur hara makro yang terkandung dalam pupuk organik seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) sangat dibutuhkan oleh tanaman.

Pengujian pupuk organik dilakukan berdasarkan metode standar SNI 2803 tahun 2012. Pengujian nitrogen total menggunakan metode Kjeldahl, P sebagai P_2O_5 menggunakan instrumen Spektrofotometer UV-Vis, K sebagai K_2O menggunakan instrumen Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) dan kadar air menggunakan metode destilasi. Hasil analisis dibandingkan dengan SNI 19-7030-2004. Analisis dilakukan pada pupuk organik sebelum dan sesudah proses pengomposan.

Pupuk organik yang dihasilkan berwarna coklat, memiliki tekstur lunak, berbau tetes tebu dan suhunya $28^{\circ}C$. Kadar nitrogen, fosfor dan kalium dalam limbah kelapa muda adalah: 1,3617% adbk untuk kadar nitrogen; 0,0695% adbk untuk kadar fosfor dan 5,1465% adbk untuk kadar kalium. Kadar nitrogen, fosfor dan kalium dalam pupuk organik adalah: 0,7379% adbk untuk kadar nitrogen; 0,1008% adbk untuk kadar fosfor dan 5,6262% adbk untuk kadar kalium. Pupuk organik yang dihasilkan memenuhi standar yang ditentukan oleh SNI 19-7030-2004 dilihat dari parameter nitrogen, fosfor dan kalium.

Kata kunci: fosfor, kalium, limbah kelapa muda, nitrogen, pupuk organik

